

**STUDI TENTANG PENGEMBANGAN KOGNITIF DAN NILAI AGAMA
DALAM PROGRAM *TAḤFĪZUL AL-QUR'ĀNDI* TK QURROTA A'YUN
YOGYAKARTA**



**Oleh: Wahyu Purwasih
NIM: 17204030012**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Purwasih
NIM : 17204030012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Saya yang menyatakan



Wahyu Purwasih
17204030012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Purwasih
NIM : 17204030012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Saya yang menyatakan



Wahyu Purwasih
17204030012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-78/Un.02/DT/PP.01.1/04/2019

TesisBerjudul : STUDI TENTANG PENGEMBANGAN KOGNITIF DAN
NILAI AGAMA DALAM PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN
DI TK QURROTA A'YUN YOGYAKARTA

Nama : Wahyu Purwasih

NIM : 17204030012

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

TanggalUjian : 18 Maret 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 16 April 2019



[Handwritten Signature]

Dr. Muhammad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

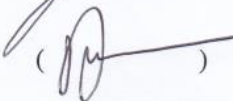
Tesis berjudul :STUDI TENTANG PENGEMBANGAN KOGNITIF
DAN NILAI AGAMA DALAM PROGRAM TAHFIZ
AL-QUR'AN DI TK QURROTA A'YUN
YOGYAKARTA

Nama : Wahyu Purwasih
NIM : 17204030012
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Usman, M.Ag.

()

Penguji I : Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

()

Penguji II : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Maret 2018

Waktu : 11.00-12.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93,67 (A-)

IPK : 3,86

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada, Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Uin Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STUDI TENTANG PENGEMBANGAN KOGNITIF DAN
NILAI AGAMA DALAM PROGRAM TAHFIZ ALQURAN
DI TK QURROTA A'YUN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

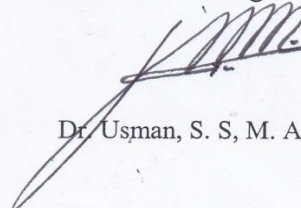
Nama : Wahyu Purwasih
NIM : 17204030012
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Pembimbing



Dr. Usman, S. S, M. Ag

ABSTRAK

Wahyu Purwasih: Studi tentang Pengembangan Kognitif Dan Nilai Agama dalam Program *Tahfīz al-Qur'ān* di TK Qurrota A'yun Yogyakarta, Tesis, 2019

Menghafal merupakan cara efektif untuk mempelajari *Al-Qur'an* bagi anak usia dini. Kegiatan ini memiliki dampak positif pada perkembangan nilai agama anak, yaitu menanamkan kecintaan anak pada *Al-Qur'an* sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki dampak positif pada perkembangan kognitif anak. Seperti menstimulasi kemampuan memori anak.

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed methode* dengan desain *sequential exploratory*. Yaitu strategi penelitian dengan mengumpulkan data dan menganalisis data dengan menggunakan metode kualitatif pada tahap pertama. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya melakukan pengumpulan data kuantitatif dengan kuesioner dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua dilakukan berdasarkan hasil awal kualitatif. Desain ini lebih mengutamakan metode kualitatif dengan tidak mengabaikan hasil kuantitatif. Penelitian dilakukan di TK Qurrota A'yun Yogyakarta, karena lembaga ini memiliki program unggulan *tahfīz al-Qur'ān* dengan bentuk kurikulum terpadu (kurikulum diniyah dan kurikulum umum).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, program *tahfīz* di TK Qurrota A'yun Yogyakarta memiliki beberapa dasar pemikiran yaitu Secara filosofis, sebagai solusi untuk membangun hubungan erat antara masyarakat dengan *Al-Qur'an*. Secara Psikologis, sebagai upaya mengoptimalkan fungsi memori anak. Secara yuridis, merupakan realisasi dari UUD 1945, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Peraturan Daerah DIY. Secara operasional, merupakan realisasi dari Keputusan Kepala Sekolah TK Qurrota A'yun Nomor 45 tahun 1993. Dan secara religius, upaya mendidik anak supaya menjadi Insan Kamil (Rijalus Sholih dan Mar'atus Sholihah penegak ajaran Islam).

Kedua, Implementasi program *tahfīz* dalam mengembangkan kognitif dan nilai agama anak di TK Qurrota A'yun, yaitu: (a) Tujuan pelaksanaan program *tahfīz* adalah untuk mendekatkan orang tua dan anak kepada *Al-Qur'an*; (b) Materi program *tahfīz* untuk kelas A adalah Surat *an-Nās* sampai Surat *al-Fajr*. Sedangkan materi hafalan kelas B adalah dari Surat *an-Nās* sampai Surat *an-Naba'*; (c) Dimulai dari Membentuk dua tim kurikulum yang bertugas untuk menyusun materi keagamaan dan materi umum; (d) Pelaksanaan metode *talaqqi* dan *muroja'ah* memiliki pengaruh positif dalam menyimpan hafalan anak pada memori jangka panjang, terbukti 60% anak mampu menghafal materi hafalan yang telah lampau; (e) Pendidik menstimulasi kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif anak ketika anak mengalami kesulitan dalam menghafal; (f) Implikasi pada perkembangan anak antara lain anak mampu menghafal bacaan shalat, dzikir, dan doa. Anak juga tidak nampak tertekan untuk menjalankan shalat dan membaca *Al-Qur'an* ketika di rumah. Hasil analisis studi

pengembangan kognitif dan nilai agama diketahui bahwa kemampuan kognitif dan nilai agama anak meningkat 15% setelah mengikuti program *tahfiz*.

Kata kunci: Perkembangan Kognitif, Perkembangan Nilai Agama, Program *Tahfiz*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b
ت	Tā'	t
ث	Šā'	š
ج	Jīm	j
ح	Ḥā'	ḥ
خ	Khā'	kh
د	Dāl	d
ذ	Zāl	z
ر	Rā'	r
ز	zai	z
س	sīn	s
ث	syīn	sy
ص	šād	š
ض	ḍād	ḍ
ط	ṭā'	ṭ
ظ	ẓā'	ẓ
ع	'ain	'
غ	gain	g
ف	fā'	f
ق	qāf	q
ك	kāf	k

ل	lām	l
م	mīm	m
ن	nūn	n
و	wāw	w
هـ	hā'	h
ء	hamzah	ﺀ
ي	yā'	Y

B. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	<i>ḥikmah</i>
علة	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	<i>karāmah al-auliyā'</i>

C. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تنسى	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	<i>ū</i> <i>furūd</i>

D. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	<i>Asy-Syams</i>

E. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	<i>Ḍawī al-furūd</i>
أهل السنّة	<i>Ahl as-sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati karya ilmiah ini peneliti persembahkan kepada:

1. Program Pendidikan Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari *Al-Qur'an* dan mengajarkannya” (HR. Bukhari)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Studi tentang Pengembangan Kognitif dan Nilai Agama dalam Program *Tahfīzul al-Qur’ān* di TK Qurrota A’yun Yogyakarta”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada, yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi izin peneliti untuk menempuh jenjang pendidikan Magister.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengizinkan peneliti untuk studi program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Dr. Mahmud Arif, M. Ag selaku ketua program pendidikan Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dan membimbing peneliti selama studi maupun menyusun tesis.
4. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag selaku sekretaris program pendidikan sekaligus Penguji 1, yang dengan kebijaksanaannya sangat membantu penulis untuk menyelesaikan studi program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Dr. Usman, SS., M. Ag selaku pembimbing, yang telah mengarahkan dan memberi masukan dan dukungan sehingga tesis ini terselesaikan.
6. Semua Dosen Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan masukan dan dukungan sehingga tesis ini terselesaikan dan bagian akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan layanan serta bantuan.

7. *Ustazah* S. Purwiastuti, S. Pd.AUD selaku kepala TK Qurrota A'yun Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan ijin dan memberikan data untuk tesis ini.
8. Ayahanda Purpardiyo dan ibunda Tri Sudarmi tercinta yang selalu mencurahkan cinta kasih dan memberikan ridho pada setiap langkah putrinya. Serta kepada adinda Alfi Nur Khoiriyah yang senantiasa menjadi motivator peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas A1 Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah membantu selama penyelesaian tesis ini.

Semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara semua diterima Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Penyusunan tesis ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Dengan segala kerendahan hati, kritikan dan saran yang membangun peneliti nantikan demi perbaikan dan pengembangan tesis ini. Besar harapan peneliti, tesis ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya bagi para orang tua, dan guru-guru pendidikan anak usia dini.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Peneliti,

Wahyu Purwasih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Menghafal Alquran untuk Anak Usia Dini	20
B. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	30
C. Perkembangan Nilai Agama Anak Usia Dini	43
D. Perkembangan Kognitif dan Nilai Agama dalam Kegiatan <i>Tahfīz</i> ul al- <i>Qur'ān</i>	58
BAB III: GAMBARAN UMUM TK QURROTA A'YUN YOGYAKARTA	
A. Profil dan Sejarah TK Qurrota A'yun Yogyakarta.....	61
B. Visi, Misi, dan Tujuan TK Qurrota A'yun Yogyakarta.....	62
C. Struktur Organisasi TK Qurrota A'yun Yogyakarta.....	63
D. Kurikulum TK Qurrota A'yun	64
E. Program Belajar TK Qurrota A'yun Yogyakarta	64
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Dasar Pemikiran Program <i>Tahfīz</i> ul al- <i>Qur'ān</i> TK Qurrota A'yun	66
B. Implementasi Program <i>Tahfīz</i> dalam Mengembangkan Kognitif dan Nilai Agama Anak.....	70
C. Hasil Implementasi Program <i>Tahfīz</i> dalam Mengembangkan Kognitif dan Nilai Agama Anak.....	96
D. Opini Penulis.....	100
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan usia ideal untuk menanamkan nilai-nilai agama. Diantara beberapa ilmu agama yang wajib diberikan untuk anak salah satunya yaitu mempelajari *Al-Qur'an* sejak dini. Anak usia dini harus dilatih dan dibiasakan untuk mempelajari *Al-Qur'an* secara komprehensif. Yaitu mampu melafazkan serta mengetahui makna yang terkandung. Namun, menghafal merupakan cara yang paling efektif sesuai dengan perkembangan kemampuan anak. Mengingat rata-rata anak usia dini banyak yang belum mampu membaca *Al-Qur'an*, apalagi mempelajari tafsirnya.

Ketika anak-anak mampu menghafal *Al-Qur'an*, maka kapanpun dia berada hatinya selalu terpaut dengan *Al-Qur'an* untuk *muroja'ah* serta menerapkan kandungan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal *Al-Qur'an* juga merupakan salah satu cara menjaga kemurnian *Al-Qur'an* dari segala pemalsuan. Allah berfirman di dalam surat *al-Hijr* ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan *Al-Qur'an*, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah sangat menjaga keaslian *Al-Qur'an*. Walaupun Allah sudah menjamin kemuliaan *Al-Qur'an*, namun secara riil umat Islam memiliki tanggung jawab untuk menjaganya. Karena sejak zaman Rasul sampai sekarang selalu ada usaha pemalsuan *Al-Qur'an*. Dengan adanya penghafal *Al-Qur'an* usaha-usaha pemalsuan *Al-Qur'an* dapat teratasi.

Pelaksanaan kegiatan *tahfīz al-Qur'ān* mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan nilai agama anak. Seperti yang dipaparkan oleh Muhyidin, bahwa anak-anak perlu memahami *Al-Qur'an* sejak dini. Karena anak-anak yang mampu memahami *Al-Qur'an* sejak dini, akan memiliki akhlak yang bagus.¹ Makhyaruddin menjelaskan lebih lanjut bahwa kehormatan penghafal *Al-Qur'an* itu bukan pada hafalannya, melainkan kualitas hidup dan peradabannya.² Dengan banyaknya generasi qur'ani, diharapkan peradaban manusia juga semakin baik. Karena setiap *hāfiẓ* meneladani akhlak Rasul dari *Al-Qur'an* dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan menghafal *Al-Qur'an* sangat erat kaitannya dengan aspek kognitif, yaitu memori. Kegiatan yang melibatkan memori otak yang berpusat di *hippocampus* ini sangat efektif dilatih sejak masa usia dini. Mengingat pada usia ini otak anak berkembang sangat pesat. Sebuah penelitian membuktikan bahwa memori anak pada usia 2-7 tahun meningkat dua kali

¹Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Alquran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 5.

²Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Alquran*, (Jakarta: Noura, 2016), hlm. 64.

lipat daripada usia bayi dan mengalami penurunan setelahnya.³ Ahmadi & Munawar juga menyatakan bahwa pada usia empat tahun, perkembangan daya ingat anak akan bersifat tetap. Sehingga sangat kecil kemungkinan untuk melupakan. Dan perkembangan ini akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia antara 8-12 tahun.⁴

Pelaksanaan program *tahfīz* pada anak usia dini juga diperkuat dengan kebijakan Kepala Kementerian Agama D. I Yogyakarta. Melalui surat edaran yang diberikan kepada seluruh Kepala Raudhatul Athfal dan Kepala Madrasah di seluruh D. I Yogyakarta. Menghimbau bagi madrasah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 diwajibkan melaksanakan program *tahfīz* yang dilaksanakan mulai kelas A, I, VII, dan X. Untuk tingkat Raudhatul Athfal, pelaksanaan *tahfīz* dilakukan setiap hari.⁵

Sehubungan dengan adanya kebijakan di atas, banyak lembaga PAUD yang menerapkan program *tahfīz*. Selain untuk menanamkan kecintaan anak pada *Al-Qur'an*. Program ini juga turut mendukung strategi pemasaran lembaga. Beberapa lembaga PAUD menawarkan lulusan mampu menghafal surat-surat pendek beserta beberapa hadits. Ada pula PAUD yang memiliki program menghafal juz 30. Bahkan ada pula yang memiliki program menghafal 30 juz. Namun pelaksanaan program menghafal *Al-Qur'an* seperti yang sudah diterapkan di beberapa lembaga PAUD hanya fokus pada kegiatan

³John W. Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, terj: Mila Rachmawati & Anna Kuswanti, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 289.

⁴Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 47.

⁵Surat Edaran Kepala Kementerian Agama Indonesia, Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, No.B-1888/Kw.12.2/1/ PP.001 /07/2016, *Program Tahfidh*, Yogyakarta, 1 Juli 2016.

menghafal saja dan aspek perkembangan kognitif anak kurang distimulasi dengan baik.

Salah satu PAUD yang menerapkan program *tahfīz* dengan tetap memperhatikan perkembangan kognitif anak adalah TK Qurrota A'yun Yogyakarta. Pada dasarnya TK Qurrota A'yun menerapkan kurikulum dari pemerintah. Dengan melakukan inovasi sesuai visi dan misi yayasan, TK Qurrota A'yun menyelenggarakan pendidikan secara terpadu. Memadukan antara kurikulum umum dengan kurikulum diniyah. Kurikulum umum merupakan kurikulum yang memberikan stimulasi pada enam aspek perkembangan anak seperti TK pada umumnya. Sedangkan kurikulum diniyah meliputi penanaman nilai-nilai aqidah, pembiasaan akhlak baik, *tahfīzul al-Qur'ān*, dan belajar membaca *Al-Qur'an*.⁶

Landasan filosofis yang melatarbelakangi adanya program *tahfīz* di TK Qurrota A'yun yaitu untuk mendekatkan anak dan orang tua kepada *Al-Qur'an*. Menurut pemaparan dari *Ustazah* Astuti selaku Kepala TK Qurrota A'yun, dengan adanya program *tahfīz* dari sekolah, orang tua mau tidak mau harus menyimak hafalan sang anak ketika di rumah. Ketika menyimak hafalan (*muroja'ah*) anak, orang tua juga tidak dituntut untuk hafal. Mereka bisa menggunakan *mushāf* saat menyimak. Dengan seperti itu, orang tua yang tadinya jauh dari *Al-Qur'an* otomatis akan terlatih untuk terbiasa dengan *Al-Qur'an*. Kepercayaan orang tua terhadap TK Qurrota A'yun dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa setiap tahunnya. Tercatat tahun ini ada

⁶“TPA-KB-TK Qurrota A'yun”, dalam qurrotaayun-yogya.com, Akses tanggal 20 September 2018.

120 siswa mulai dari kelas A hingga kelas B. Yang berasal dari berbagai daerah, seperti Sleman, Bantul, Kalasan, bahkan Prambanan.⁷

Kenyataan di lapangan dari hasil observasi dan wawancara studi pendahuluan menunjukkan bahwa lembaga sekolah telah melakukan usaha untuk merangsang perkembangan nilai agama anak. Salah satu hasil yang dapat dilihat yaitu tingkat ketercapaian hafalan anak-anak sudah mencapai 50-60 % serta anak-anak sudah hafal seluruh bacaan sholat ketika kelas B. Selain itu, anak juga sangat antusias mengikuti kegiatan *murojaah*, baik yang dipandu oleh guru *tahfīz* maupun oleh guru kelas.⁸

Berdasarkan dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut persoalan perkembangan kognitif dan nilai agama anak dalam program *tahfīzul al-Qur'ān* agar dapat diungkap jawaban-jawaban dari persoalan ini. Selain itu, peneliti juga akan mengangkat persoalan ini sebagai objek penelitian tesis ini. Sementara itu, judul yang diangkat yaitu, “Studi tentang Peningkatan Kognitif Dan Nilai Agama dalam Program *tahfīzul al-Qur'ān* di TK Qurrota A'yun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, maka penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa program *tahfīz* di TK Qurrota A'yun Yogyakarta dikembangkan?

⁷Wawancara dengan *Ustazah* Astuti selaku Kepala TK Qurrota A'yun tanggal 29 Agustus 2018.

⁸Wawancara dengan *Ustazah* Astuti selaku Kepala TK Qurrota A'yun tanggal 29 Agustus 2018.

2. Bagaimana implementasi program *tahfīz* dalam meningkatkan kognitif dan nilai agama anak di TK Qurrota A'yun Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program *tahfīz* dalam meningkatkan kognitif dan nilai agama anak di TK Qurrota A'yun Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui alasan program *tahfīz* di TK Qurrota A'yun Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui implementasi program *tahfīzul* dalam meningkatkan kognitif dan nilai agama anak di TK Qurrota A'yun Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui hasil program *tahfīz* dalam meningkatkan kognitif dan nilai agama anak di TK Qurrota A'yun Yogyakarta.
2. Kegunaan penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan ke dalam kegunaan secara teoritis dan praktis. Adapun kegunaan penelitian tersebut adalah:

- a. Secara teoritis
 - 1) Memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan program *tahfīzul al-Qur'ān*, perkembangan kognitif, dan perkembangan nilai agama anak usia dini.

- 2) Menjadi bahan penelitian bagi yang berminat untuk menindak lanjuti dengan mengambil bidang penelitian yang relevan.
- 3) Memperkokoh teori *tahfīzul al-Qur'ān* dan manfaatnya terhadap perkembangan kognitif dan perkembangan nilai agama anak usia dini.

b. Secara praktis

- 1) Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa.
- 2) Bagi guru/*ustazah*, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk mengoptimalkan kegiatan menghafal yang lebih efektif serta mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih baik untuk siswa.
- 3) Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya, dan juga pentingnya menjalin komunikasi dengan anak usia dini.
- 4) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan perumusan desain penelitian yang lebih komprehensif.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran dan pengkajian terhadap penelitian yang sudah ada, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terkait dengan tema penelitian ini, adalah:

Pertama, prosiding seminar nasional karya Dahliani yang berjudul “Mengembangkan Minat Hafalan *Al-Quran* pada Anak Usia Dini melalui Metode *One Day One Ayat*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode one day one ayat dilakukan dengan berbagai cara supaya target satu hari satu ayat dapat tercapai. Adapun pelaksanaannya yaitu anak mendengarkan bacaan guru secara berulang-ulang lalu menyetorkan hafalan kepada guru. Kelebihan dari pelaksanaan metode ini yaitu menggunakan cara menghafal yang bervariasi, serta pemenggalan ayat yang sesuai dengan materi ajar. Adapun hambatannya yaitu guru bantu kurang mampu dalam mengklasifikasikan hafalan anak, sehingga peningkatan hafalan anak kurang terpantau.⁹ Berdasarkan temuan ini, menunjukkan bahwa tema yang diangkat peneliti memiliki perbedaan dengan tema yang diangkat oleh saudara Dahliani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, serta hasilnya lebih menekankan pada metode yang digunakan dalam kegiatan menghafal *Al-Qur’an*.

Kedua, jurnal internasional karya Sedek Ariffin yang berjudul “*Method Memorization the Quran in Malaysia*”. Mengungkapkan bahwa menghafal *Al-Qur’an* dengan menggunakan metode Turki lebih efisien. Adapun metodenya yaitu mengkhhatamkan *Al-Qur’an* dengan tajwid yang benar, 9 jam 15 menit setiap hari, 6 hari dalam seminggu, 600 hari khatam *Al-Qur’an*, mengulangi membaca juz yang sama setiap hari dan satu bulan hanya

⁹Dahliani, Mengembangkan Minat Hafalan Al-Quran pada Anak Usia Dini melalui Metode One Day One Ayat, *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017*, Vol.1, No. 1, 2017, hlm. 469-471.

membaca satu juz secara berulang-ulang.¹⁰ Penelitian kedua berupa penelitian kuantitatif menguji efektivitas metode menghafal yang diterapkan di Pusat Menghafal *Al-Qur'an* Darul Tuba.

Ketiga, jurnal Asti Inawati yang berjudul “Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama untuk Anak Usia Dini”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat 11 strategi pengembangan nilai agama dan moral yang diajarkan oleh Islam yaitu menanamkan rasa cinta kepada Allah, menciptakan rasa aman, mencium dan membelai anak, menanamkan rasa cinta tanah air, meneliti dan mengamati, menyentuh dan mengaktifkan potensi berpikir anak, memberikan penghargaan, mendidik jasmani anak, memberikan keteladanan, mengulang proses pembelajaran, serta memenuhi kebutuhan bermain anak.¹¹ Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dikaji terdapat dalam metode penelitian yang digunakan serta fokus penelitian. Penelitian di atas merupakan penelitian literatur, sehingga hanya menggunakan buku sebagai referensi serta mengolah data. Selain itu, fokus dari penelitian ini hanya sebatas strategi yang dianjurkan Islam untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini.

Keempat, jurnal internasional karya Ati Kusmawati yang berjudul “*Tahsin Method of Al-Quran and Parenting for Children Hyperactive in Kindergarten School Orange, Tangerang Selatan*”. Hasil penelitian ini

¹⁰Sedek Ariffin, “Method Memorization the Quran in Malaysia”, *Proceeding of the International Conferences on Global Business, Economics, Finance and Sosial Sciences*, Thailand 20-22 Februari 2015, 1-9.

¹¹Asti Inawati, Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama untuk Anak Usia Dini, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1, 2017, hlm. 51-63.

menunjukkan adanya dampak positif penerapan metode tahsin *Al-Qur'an* terhadap anak hiperaktif. Selain itu, program ini juga mengajak orang tua untuk berperan aktif dalam membimbing tahsin anak ketika di rumah dan dilarang untuk menggunakan asisten. Setelah program ini berjalan tiga bulan, diketahui hasilnya bahwa perilaku hiperaktif anak berkurang secara bertahap.¹² Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang menguji metode tahsin terhadap perilaku hiperaktif anak.

Kelima, jurnal penelitian karya Arif Hakim, yang berjudul “Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di taman Kanak-Kanak (Analisis Deskriptif di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan nilai agama dan moral di taman kanak-kanak dilakukan melalui kegiatan rutinitas, kegiatan terintegrasi, serta kegiatan khusus. Pengembangan nilai agama dan moral melalui kegiatan rutinitas sudah dilaksanakan oleh 78,2% guru. Artinya guru sudah memahami, dan mengimplementasikan dalam kegiatan rutinitas, sehingga dapat dikategorikan baik. Sedangkan pengembangan nilai agama dan moral dalam kegiatan terintegrasi baru dilakukan oleh 19,8% guru, sehingga dikategorikan kurang baik. Serta 89,9% guru sudah melaksanakan

¹²Ati Kusmawati, “Tahsin Method of Al-Quran and Parenting for Children Hyperactive in Kindergarten School Orange, Ciputat Timur, Tangerang Selatan”, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 58, 3rd International Conference on Early Childhood Education (ICECE-16), hlm. 97-104.

pengembangan nilai agama dan moral melalui kegiatan khusus.¹³ Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu metode penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian di atas yaitu kuantitatif deskriptif, sehingga data yang diperoleh merupakan prosentase dari kegiatan pengembangan nilai agama dan moral. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu nilai agama dan moral.

Keenam, jurnal karya Syadiah Nor Wan Shamsuddin, *et al*, yang berjudul “*A Framework For Designing Mobile Quranic Memorization Tool Using Multimedia Interactive Learning Method For Children*”. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu aplikasi menghafal *Al-Qur’an* untuk anak. Aplikasi ini menggunakan metode talaqqi untuk mengembangkan hafalan anak. Aplikasi yang berbasis game ini dipandang sangat efektif dalam meningkatkan hafalan anak. Selain itu, terdapat tiga level yang dapat disesuaikan dengan kemampuan menghafal anak serta terdapat evaluasi untuk mengetahui perkembangan hafalan anak.¹⁴ Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dikaji terletak pada metode penelitian serta variabel penelitian. Penelitian yang keenam merupakan penelitian *research and development*. Yaitu mengembangkan kegiatan menghafal dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan membuat aplikasi menghafal *Al-Qur’an* untuk anak usia dini.

¹³Arif Hakim, Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak (Analisis Deskriptif di kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung), *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, November 2016, hlm. 49-60.

¹⁴Syadiah Nor Wan Shamsuddin, *et al*, “A Framework for Designing Mobile Quranic Memorization Tool Using Multimedia Interactive Learning Method for Children, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 15th October 2016. Vol.92. No.1, hlm. 20-27.

Selain itu, yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti adalah meneliti pengembangan kognitif dan perkembangan nilai agama dalam program *tahfiz* dengan menggunakan metode penelitian *mixed methode*. Oleh karena itu, berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan tersebut, hasilnya tidak ada satu pun penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diangkat peneliti, baik pada sisi obyek maupun subyeknya.

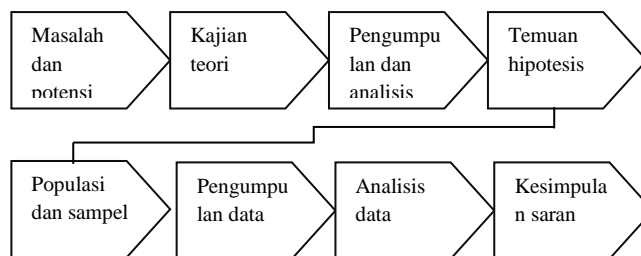
E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, dengan mengambil latar belakang TK Qurrota A'yun Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode kombinasi atau campuran (*mixed methode*). Sugiyono memaparkan bahwa metode campuran merupakan penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu kegiatan penelitian sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel, serta obyektif.¹⁵ Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian campuran (*mixed methode*) merupakan metode penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian, baik bersama-sama atau bertahap, untuk mendapatkan data yang akurat dan menyeluruh.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 404.

Desain penelitian *mixed methode* pada penelitian ini adalah desain *sequential exploratory*. Yaitu strategi penelitian dengan mengumpulkan data dan menganalisis data dengan menggunakan metode kualitatif pada tahap pertama. Selanjutnya melakukan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua berdasarkan hasil awal kualitatif. Desain ini lebih mengutamakan metode kualitatif dengan tidak mengabaikan hasil kuantitatif juga.¹⁶



Pada penelitian ini, model *sequential exploratory* digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kualitatif dan rumusan masalah kuantitatif. Rumusan masalah kualitatif dalam penelitian ini adalah, “*Bagaimana dasar pemikiran dan pelaksanaan program tahfīz al-Qur’ān dalam mengembangkan kognitif dan nilai agama anak di TK Qurrota A’yun Yogyakarta?*”. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan rumusan masalah kuantitatif pada rumusan ini adalah, “*Bagaimana hasil implementasi program tahfīz dalam mengembangkan kognitif dan nilai agama anak?*”. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket).

¹⁶*Ibid.*, hlm. 474.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas, guru *tahfiz*, kepala sekolah, dan peserta didik di TK Qurrota A'yun Yogyakarta, yang berjumlah 40 anak. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Yaitu strategi pengambilan sampel secara terencana. Strategi ini digunakan dalam skala kecil pada proyek penelitian yang mendalam.¹⁷ Individu-individu dipilih berdasarkan tujuan khusus dari penelitian sebagai pengganti pengambilan sampel secara acak dan berdasarkan informasi yang hanya dapat diperoleh melalui individu tersebut.¹⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Secara lebih jelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan di bawah ini:

- a. Wawancara. Wawancara dalam tahap ini dilakukan secara terstruktur, dengan mengacu pada data hasil penelitian kuantitatif. Peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang lebih spesifik untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Wawancara pada tahap kualitatif berfungsi untuk membuktikan, memperdalam dan memperluas data sebelumnya. Adapun wawancara untuk melakukan pengumpulan data ini dilakukan kepada (1) Siswa kelas B, untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang dihadapi siswa

¹⁷*Ibid.*, hlm. 121.

¹⁸*Ibid.*,

- ketika pelaksanaan program *tahfīz*, perilaku nilai agama siswa, perkembangan kognitif anak. (2) Kepala sekolah, untuk memperoleh informasi terkait manajemen program *tahfīz*. (3) Guru kelas, untuk memperoleh informasi mengenai kondisi kelas pada saat kegiatan *muroja'ah*, strategi yang dilakukan guru, serta perilaku anak yang mencerminkan perkembangan nilai agama dan kognitif. (3) Guru *tahfīz*, untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan program *tahfīz*, pelaksanaan program *tahfīz*, penilaian program *tahfīz*.
- b. Observasi. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yang dilakukan dengan tahapan terfokus dan terseleksi. Hal ini disebabkan karena telah dilakukan observasi sebelumnya yaitu pada tahap metode kuantitatif. Obyek observasi yang diteliti yaitu anak didik, guru kelas, guru *tahfīz*, kegiatan *tahfīzul al-Qur'ān*, perilaku nilai agama anak, kognisi anak.
- c. Dokumentasi. Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah lampau.¹⁹ Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan program *tahfīz*. Sedangkan data yang akan dikumpulkan dengan metode ini meliputi foto-foto kegiatan sekolah, RPPH dan dokumen tentang hasil evaluasi anak.
- d. Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 82.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai. Angket diberikan kepada guru kelas TK Qurrota A'yun Yogyakarta. Skala pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian.²¹ Tiap variabel, baik terikat maupun bebas, akan dibuat indikator pengukurannya. Pengelompokan jawaban dibagi dalam lima skor dengan kategori 1, 2, 3, dan 4 yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

4. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan pada tahap kualitatif ini adalah triangulasi. Dalam metode triangulasi ini peneliti menggunakan dua cara yaitu triangulasi teknik, berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kemudian selain itu penulis juga menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²² Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data guru dan triangulasi sumber dilakukan dengan

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 203.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 135.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 327.

mengumpulkan data wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa.

Uji keabsahan data pada tahap kuantitatif dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

- a. Uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dari instrumen yang digunakan. Untuk menguji kesahihan instrumen digunakan teknik korelasi sederhana *product moment*.²³ Setiap butir pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan validitas untuk variabel perkembangan kognitif dan nilai agama dalam program tahfiz diketahui bahwa item pada tes sebanyak 33 butir. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 20, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,444. Maka dapat diketahui bahwa pernyataan yang dinyatakan valid adalah sebanyak 32 item dan yang dinyatakan tidak valid adalah 1 item.
- b. Uji reliabilitas. Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$. Untuk teknis pengujian reliabilitas dalam penelitian ini

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 364.

menggunakan analisis *Cronbach's Alpha*, dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Secara umum keandalan suatu instrumen penelitian berada dalam kisaran $>0,60$ sampai dengan $0,80$ dapat dikatakan baik, jika dalam kisaran $>0,80$ sampai dengan $1,00$ dianggap sangat baik.²⁴ Hasil pengujian reliabilitas diperoleh r_{hitung} $0,762$, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

5. Teknik Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kajian dokumen, selanjutnya digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengambilan data kuantitatif melalui angket dan dianalisis. Data kualitatif dan data kuantitatif yang telah diperoleh, selanjutnya dibandingkan. Melalui analisis ini akan diketahui apakah kedua data saling melengkapi, memperluas, atau malah bertentangan.²⁵

Analisis data kualitatif dan data kuantitatif yang dilakukan meliputi analisis data dasar pemikiran program *tahfīz*, pelaksanaan program *tahfīz* dalam pengembangan kognitif dan nilai agama anak, serta hasil pelaksanaan program *tahfīz* dalam pengembangan kognitif dan nilai agama anak.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan tesis ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian formalitas, bagian inti, dan bagian lampiran. Bagian pertama memuat tentang halaman cover, pengesahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

²⁴*Ibid.*,

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 449.

Bagian inti tesis ini dibagi ke dalam empat bab. Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat tentang kajian teoretik yang berisi teori tentang perkembangan kognitif, perkembangan nilai agama, serta teori tentang menghafal *Al-Qur'an*.

Bab III memuat gambaran lokasi penelitian yakni di TK Qurrota A'yun. Beberapa hal yang dibahas pada bagian ini adalah sejarah singkat TK Qurrota A'yun yang memuat letak geografis, sejarah pendirian, visi dan misi sekolah dan struktur organisasi.

Bab VI membahas tentang gambaran pengembangan kognitif dan nilai agama dalam program *tahfīz al-Qur'ān*. Adapun sub bab yang dikemukakan pada Bab VI ini yakni tentang perencanaan program *tahfīz*, pelaksanaan program *tahfīz*, evaluasi program *tahfīz*, perkembangan nilai agama dan kognitif anak usia dini.

Bab V merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta saran-saran yang bersifat membangun dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para pengelola pendidikan lebih khususnya para guru dan diakhiri dengan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari uraian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kognitif dan nilai agama anak dalam program *tahfīz* di TK Qurrota A'yun Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Dasar program *tahfīz* di TK Qurrota A'yun Yogyakarta dilandasi oleh beberapa dasar pemikiran. Secara filosofis yaitu setiap anak memiliki insting keagamaan, anugerah ini kemudian dilanjutkan dengan dilaksanakannya program *tahfīz* sejak dini. Secara psikologis, Laura A. King menyatakan bahwa memori jangka pendek dan memori jangka panjang harus distimulasi sejak dini. Program *tahfīz* merupakan salah satu upaya mengoptimalkan fungsi memori anak. Secara yuridis, realisasi dari UUD 1945 tentang hak mendapatkan pendidikan, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak usia Dini, Peraturan Daerah DIY Nomor 5 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya serta Peraturan Daerah DIY. Secara operasional, realisasi dari Keputusan Kepala Sekolah TK Qurrota A'yun Nomor 45 tahun 1993

tentang penggunaan kurikulum TK Qurrota A'yun. Dan secara religius, upaya mendidik anak untuk menjadi Insan Kamil (Rijalus Sholih dan Mar'atus Sholihah penegak ajaran Islam).

2. Implementasi program *tahfīzul al-Qur'ān* dalam mengembangkan kognitif dan nilai agama anak di TK Qurrota A'yun, yaitu: (a) Membentuk dua tim kurikulum yang bertugas untuk menyusun materi keagamaan dan materi umum; (b) Pelaksanaan metode *talaqqi* dan *muroja'ah* memiliki pengaruh positif dalam menyimpan hafalan anak pada memori jangka panjang, terbukti 60% anak mampu menghafal materi hafalan yang telah lampau; (c) Pendidik menstimulasi kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif anak ketika anak mengalami kesulitan dalam menghafal; (d) Implikasi pada perkembangan anak antara lain anak mampu menghafal bacaan sholat, dzikir, dan doa. Anak juga tidak nampak tertekan untuk menjalankan sholat dan membaca *Al-Qur'an* ketika di rumah.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa program *tahfīzul al-Qur'ān* yang diterapkan, mampu meningkatkan kemampuan fungsi kognitif anak (memori, penyelesaian masalah, berpikir kreatif) serta kecintaan anak terhadap *Al-Qur'an* tumbuh sejak dini. Hal ini diperkuat dengan data kuantitatif yang menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dan nilai agama anak meningkat 15% setelah mengikuti program *tahfīz*.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang evaluasi perkembangan kognitif dan aspek perkembangan nilai agama dalam program *tahfīzul al-Qur'ān* di TK Qurrota A'yun Yogyakarta, maka saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi TK Qurrota A'yun Yogyakarta, penerapan program *tahfīzul al-Qur'ān* sudah baik. Namun ada hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi, antara lain:
 - a. Menjelaskan kandungan ayat yang dihafal kepada anak.
 - b. Memutar video yang berkaitan dengan surat yang dihafal.
 - c. Menyegerakan perbaikan media pembelajaran *tahfīz* supaya kegiatan *tahfīz* berjalan dengan optimal.
 - d. Membangun kerjasama dengan lembaga *tahfīzul al-Qur'ān* untuk meningkatkan target hafalan anak.
 - e. Mengelompokkan berdasarkan kemampuan menghafal *Al-Qur'an*.
2. Bagi orangtua, hendaknya terus meningkatkan dukungan terhadap penerapan program *tahfīzul al-Qur'ān* seperti aktif melakukan *muroja'ah* ketika di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- “TPA-KB-TK Qurrota A’yun”, qurrotaayun-yogya.com, Akses tanggal 20 September 2018.
- Ahmadi, Abu., dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Ariffin, Sedek. *Method Memorization the Quran in Malaysi. Proceeding of the International Conferences on Global Business, Economics, Finance and Sosial Sciences*. Thailand 20-22 Februari 2015. 1-9.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur’an*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Baharuddin., Mulyono, *Psikologi Agama: dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Cremers, Agus. *Tahap-Tahap Kepercayaan menurut James W. Fowler*, terj: Supratiknya, Yogyakarta: Knisius, 1995.
- Dahlioni, Mengembangkan Minat Hafalan Al-Quran pada Anak Usia Dini melalui Metode One Day One Ayat, *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017*, Vol.1, No. 1, 2017.
- Departemen Agama RI, *Penyelenggaraan MTQ dan STQ di Indonesia*, Jakarta: LPTQ, 2003.
- Faris, M. Abdul Qadir Abu. *Menyucikan Jiwa*, terj: Habiburrahman Saerozi, Jakarta: Gema insani, 2006.

- Goswani, Usha. *Children's Cognitive Development and Learning*, York: Cambridge Primary Review Trust, tt.
- Hakim, Arif. Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di taman Kanak-Kanak (Analisis Deskriptif di kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung), *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, November 2016.
- Hasan, Aliyah Purwakania. *Psikologi Perkembangan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Herry, Bahirul Amali. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alquran*, Yogyakarta: ProYou, 2012.
- Herwibowo, Bobby. *Kauny Quantum Memory: Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, Jakarta: Ufuk Press, 2012.
- Hidayat, Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2015.
- Hurlock, Elizabeth. B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Inawati, Asti. Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama untuk Anak Usia Dini, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Julianto, Very., dan Magda Bhinnety Etsem, The Effect of Reciting Holy Qur'an toward Short-term Memory Ability Analysed through the Changing Brain Wave, *Jurnal Psikologi*, Vol. 36, NO. 1, Juni 2011,
- Kamal, Mustofa. Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2017.
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016.

- King, Laura A. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*, terj: Brian Marwensdy Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Kusmawati, Ati. “Tahsin Method of Al-Quran and Parenting for Children Hyperactive in Kindergarten School Orange, Ciputat Timur, Tangerang Selatan”, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 58, 3rd International Conference on Early Childhood Education (ICECE-16).
- Langrehr, John. *Thinking Skills*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.
- Ling, Jonathan., dan Jonathan Catling, *Psikologi Kognitif*, terj: Noormalasari Fajar Widuri, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Noura, 2016.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Muhyidin, Muhammad. *Melesatkan Kecerdasan Anak dengan Kecerdasan Jiwa*, Depok: Braja Pustaka, 2014.
- Muhyidin, Muhammad. *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nawabuddin, Abdurrab. *Tehnik Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Paloutzian, Raymond F., dan Crystal L. Park, *Handbook of The Psychology of Religion and Spirituality*, New York: The Guilford Press, tt.
- Pearson, Jennifer., dan Darlene Kordich Hall, *Partnerships to Enhance Children's Problem Solving Skills*, *Focus*, 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Standar Isi Tingkat pencapaian Perkembangan Anak.

- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004.
- Rifa'I, Ahmad. Pendidikan Tahfīz Anak Usia Dini (TAUD), *Jurnal Ilmiah Al Qalam* Vol. 11, No. 23, Januari-Juni 2017.
- Rusyd, Raisya Maula Ibn. *Panduan Tahsin, Tajwid, dan Tahfīzh untuk Pemula*, Yogyakarta: Saufa, 2015.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak Jilid 2*, terj: Mila Rachmawati & Anna Kuswanti, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sapendi, Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama pada Anak Usia Dini, *At-Turats*, Vol. 9, No. 2, Desember 2015.
- Setyaningrum, Eka Ari. The Implementastion of the Characters Education to the Early Childhood Based on Akidah (4-6 Years Old) in TK Khalifah 29 Surakarta, *Belia: Early Childhood Education Papers*, Vol. 6, No. 2, 2017.
- Schunk, Daleh H. *Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*, terj: Eva Hamdiah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Shamshiri, Babak., *et al*, Comparing the Cognitive-Development Approach and Islamic Mysticism with an Emphasis on Ethical Education, *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, Mei 2016.
- Shamsuddin, Syadiah Nor Wan., *et al*, "A Framework For Designing Mobile Quranic Memorization Tool Using Multimedia Interactive Learning Method For Children, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 15th October 2016. Vol.92. No.1.

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methode, Action Research, Penelitian Tindakan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sulaeman, Dina Y. *Doktor Cilik Hafal dan paham Al-Qur'an*, Depok: Pustaka Iman, 2007.
- Sulaiman, Adibah., *et al*, Islamic Environment in Child Development According to the Views of Imam al-Ghazali, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 5, No. 29, Desember 2014
- Surat Edaran Kepala Kementerian Agama Indonesia, Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, No B- 1888/ Kw.12.2/1/PP.001/07/2016, *Program Tahfidh*, Yogyakarta, 1 Juli 2016.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*, terj: Farid Abdul Aziz Qurusy, Yogyakarta: Pro U Media, 2010.
- Suyanto, Slamet. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Taghiabad, Batool Alizadeh., *et al*, Mental Health and Strss-Coping Strategis among Memorizers of Holy Quran, *Health, Spirituality and Medical Ethics*, 2015, Vol. 2, No. 2.
- Tanjung, Faisal., *et al*, Al-Quran itu Menjaga Diri: Peranan Regulasi Diri Penghafal Al- Quran, *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 3, No. 2, 2017.

- Tashakkori, Abbas., dan Charles Teddlie, *Mixed Methode: Mengobinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, terj: Budi Puspa Priadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Thoules, Robert H. *Pengantar Psikologi Agama*, terj: Machnun Husein, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Tung, Khoe Yao. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*, terj: Bambang Sarwiji, Jakarta: Indeks, 2015.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* , Yogyakarta: DIVA Press, 2014.
- Yusuf, Muhammed. *Memorization as a Learning Style: A Balance Approach to Academic Excellence*, OIDA International Journal of Sustainable Development, Vol 01, No. 06, 2010.

FOTO KEGIATAN MUROJAAH



PEDOMAN OBSERVASI

NO	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR
1	Kegiatan pembuka	<p>Menyiapkan anak belajar</p> <p>Melakukan kegiatan apersepsi</p>
2	Kegiatan Inti	<p>Penguasaan materi oleh guru</p> <p>a. Penyampaian materi pembelajaran (ayat Al Quran) dengan lancar dan sesuai kaidah bacaan yang benar.</p> <p>b. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit)</p> <p>Penggunaan strategi pembelajaran</p> <p>a. Pengulangan materi ajar setelah anak menguasai materi</p> <p>b. Tidak beralih pada materi berikutnya sebelum anak menguasai materi sebelumnya</p> <p>c. Menghafal ayat dalam jumlah yang sama</p> <p>d. Menjelaskan arti atau maksud dari kandungan ayat yang dihafal</p> <p>e. Memperhatikan bacaan yang mempunyai bunyi yang sama</p> <p>f. Menyimak hafalan anak</p> <p>Pemanfaatan media dan sumber belajar</p> <p>a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber/media belajar</p> <p>b. Melibatkan anak dalam pemanfaatan sumber/ media belajar</p> <p>Pemberian contoh dan petunjuk</p> <p>a. Memberikan contoh secara langsung kepada anak</p> <p>b. Memberikan petunjuk yang dapat dipahami dan dijalankan oleh anak</p> <p>Pembelajaran memicu dan memelihara keterlibatan anak</p> <p>a. Menumbuhkan partisipasi aktif anak melalui interaksi guru dengan peserta didik</p> <p>b. Mengelola kelas (memelihara disiplin dan suasana kelas)</p> <p>c. Pemberian penguatan</p>
3	Kegiatan Penutup	<p>Pembuatan rangkuman/ refleksi</p> <p>Tindak lanjut</p>

PEDOMAN WAWANCARA

NO	ASPEK	INDIKATOR
Perencanaan Pembelajaran		
1	Perumusan tujuan kegiatan tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> a. Kapan rencana kegiatan tahfiz dibuat? b. Siapa yang menyusun rencana kegiatan tahfiz? c. Bagaimana guru menyusun tujuan kegiatan tahfiz? d. Acuan apa yang digunakan guru untuk menyusun tujuan kegiatan tahfiz?
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar kegiatan tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana guru memilih materi kegiatan tahfiz yang akan diajarkan? b. Apa saja yang menjadi pertimbangan guru untuk menentukan dan mengorganisir materi kegiatan tahfiz? c. Bagaimana guru menyusun materi kegiatan tahfiz?
3	Pemilihan sumber belajar/media kegiatan tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana guru memilih sumber belajar/media untuk kegiatan tahfiz? b. Apa kriteria pemilihan media yang akan digunakan?
4	Skenario kegiatan tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana guru menyusun skenario kegiatan tahfiz? b. Apakah langkah-langkah pembelajaran disebutkan secara lengkap dalam rencana kegiatan tahfiz?
5	Penilaian hasil kegiatan tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana guru menentukan teknik penilaian yang akan digunakan? b. Bagaimana prosedur kegiatan tahfiz? c. Bagaimana bentuk instrumen penilaian yang tercantum dalam perencanaan?
Kegiatan Tahfiz		
1	Proses pelaksanaan kegiatan pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang dilakukan untuk menyiapkan anak sebelum kegiatan tahfiz? b. Apakah guru menyampaikan manfaat kegiatan tahfiz?
2	Proses pelaksanaan kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Strategi apa yang guru gunakan dalam kegiatan tahfiz Al Quran, kenapa memilih menggunakan strategi tersebut? b. Bagaimana guru memanfaatkan media/sumber kegiatan tahfiz? c. Bagaimana cara guru agar anak terlibat dalam kegiatan tahfiz? d. Apakah guru memberikan penguatan

		<p>selama kegiatan tahfiz?</p> <p>e. Aspek nilai agama apa yang paling berperan saat kegiatan tahfiz?</p> <p>f. Bagaimana kondisi emosi anak saat kegiatan tahfiz?</p> <p>g. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan tahfiz?</p>
3	Proses pelaksanaan kegiatan penutup	<p>a. Apakah guru melakukan refleksi?</p> <p>b. Bagaimana guru melakukan kegiatan refleksi?</p> <p>c. Apakah guru memberikan arahan kegiatan atau tugas khusus? Mengapa?</p> <p>d. Bagaimana guru memberikan arahan atau tugas khusus pada anak?</p>
Penilaian Kegiatan Tahfiz		
	Penilaian	<p>a. Kapan guru melakukan penilaian?</p> <p>b. Komponen apa saja yang terdapat dalam penilaian?</p> <p>c. Kapan guru merekap penilaian?</p> <p>d. Bagaimana guru melaporkan hasil penilaian?</p>

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Latar belakang berdiri dan berkembangnya TK Qurrota A'yun Yogyakarta
2. Visi dan misi TK Qurrota A'yun Yogyakarta
3. Struktur organisasi TK Qurrota A'yun Yogyakarta
4. Sarana dan prasarana TK Qurrota A'yun Yogyakarta
5. Keadaan pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan TK Qurrota A'yun Yogyakarta
6. Letak geografis TK Qurrota A'yun Yogyakarta
7. Kurikulum TK Qurrota A'yun Yogyakarta
8. Rencana kegiatan tahfiz
9. Jadwal kegiatan tahfiz
10. Laporan penilaian kegiatan tahfiz
11. Foto-foto selama kegiatan tahfiz

KUESIONER PEMANTAUAN

PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN NILAI AGAMA ANAK

Nama Ustadzah :

Nama anak :

Keunikan anak :

Kelas :

NO	INDIKATOR PERILAKU	BB	MB	BSH	BSB
1	Mengucapkan dan menjawab salam keagamaan (Assalamu'alaikum)				
2	Mengenal Tuhan sesuai agama masing-masing				
3	Menyanyikan lagu Islami				
4	Mengenal nama-nama dan beberapa sifat Tuhan				
5	Mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan				
6	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan				
7	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
8	Meniru gerakan menghafal Alquran				
9	Meniru gerakan sholat dengan tertib				
10	Terbiasa belajar membaca Al Quran				
11	Terbiasa menghafal Al Quran				
12	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				
13	Terbiasa berbicara sesuai dengan fakta				
14	Menghargai kepemilikan orang lain				

15	Mengembalikan benda yang bukan haknya				
16	Mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh				
17	Senang melakukan sesuatu sesuai dengan aturan atau kesepakatan				
18	Mengakui kelebihan diri dan orang lain				
19	Suka menolong teman/orang lain				
20	Meminta tolong dengan baik				
21	Bersikap ramah				
22	Berterima kasih jika memperoleh sesuatu				
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sportif				
24	Terbiasa aktif bertanya				
25	Terbiasa melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban				
26	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu				
27	Mampu mengatasi masalah sederhana yang dihadapi				
28	Menyelesaikan hafalan meskipun menghadapi kesulitan				
29	Menghafal Al Quran dengan cara yang berbeda				
30	Mengerti apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu				
31	Anak tampak mempertimbangkan instruksi dan tugas sebelum menanggapi guru				
32	Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan cara yang tidak biasa				

CATATAN WAWANCARA

Catatan Hasil Wawancara 1

Waktu : Rabu 29 Agustus 2018, waktu 10.00 WIB

Tempat : Ruang guru

Subyek penelitian : Ustadzah Astuti (Kepala Sekolah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Tahun berapa TK Qurrota A'yun berdiri?	TK ini sudah berdiri sejak tahun 1993 mbak. Awalnya TK ini berupa program pondok. Jadi anak-anak usia prasekolah dari berbagai daerah mondok di sini sambil menghafal Alquran. Tapi saat tahun 2001 program pondok dihapus dan menjadi program fullday.
2	Apa alasan utama beralih pada program fullday?	Seiring berjalannya waktu, kami jadi berpikir bahwa keluarga memiliki peran utama dalam memberikan pendidikan pada anak. Lebih-lebih pada usia dini, anak sangat membutuhkan figur seorang ayah dan ibu untuk membentuk kepribadian mereka
3	Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya program tahfiz di TK Qurrota A'yun	Untuk mendekatkan anak dan orang tua kepada Alquran. Dengan adanya program tahfiz, orang tua mau tidak mau harus menyimak hafalan anak ketika di rumah. Orang tua juga tidak dituntut untuk hafal. Mereka bisa menggunakan mushaf saat menyimak. Dengan seperti itu, orang tua yang tadinya jauh dari Alquran otomatis akan terbiasa dengan Alquran
4	Berapa jumlah keseluruhan siswa di TK Qurrota A'yun tahun ini?	Tahun ini ada 119 siswa yang tersebar ke 6 kelas dengan rata-rata 20 siswa di setiap kelas
5	Bagaimana pelaksanaan program tahfiz di TK Qurrota A'yun	Program tahfiz dilakukan setiap hari, yaitu kegiatan mengulang hafalan ketika pagi hari sebelum ke-TK-an dan siang setelah anak bangun tidur. Kami percaya bahwa dengan sering mengulang hafalan, maka hafalan anak akan semakin kuat. Proses penambahan hafalan baru, dilakukan setiap hari. Satu hari satu ayat, tergantung dengan panjang pendeknya ayat.
6	Apakah ada ustadzah khusus	Ya. Setiap kelas ada satu ustadzah diniyah

	untuk kegiatan tahfiz?	yang bertugas untuk memberikan materi diniyah dan memantau hafalan anak. Ada satu ustadzah yang kebetulan beliau itu adalah hafidzoh 30 juz. Dan kami angkat menjadi ustadzah penanggung jawab program tahfiz di TK Qurrota A'yun. Beliau biasanya memandu murojaah anak-anak di pagi hari dan melakukan pengecekan hafalan anak ketika di sentra imtaq (iman dan taqwa).
7	Apakah ada kualifikasi khusus untuk ustadzah yang mengajar di TK Qurrota A'yun?	Untuk ustadzah diniyah di setiap kelas minimal harus hafal juz 30. Sedangkan ustadzah ke-TK-an lulusan PGPAUD.
8	Bagaimana teknik penilaian program tahfiz di TK Qurrota A'yun?	Kami melakukan pengecekan hafalan ketika anak berada di sentra imtaq, yaitu sekali dalam seminggu. Pengecekan dilakukan oleh ustadzah khusus tahfiz. Karena anak sudah sangat terbiasa dengan kegiatan murojaah, jadi anak tidak merasa kalau sedang di uji.
9	Apakah hafalan anak menjadi syarat kelulusan?	Tidak. Karena setiap anak memiliki kemampuan menghafal beda-beda. Jadi kami tidak menjadikan hafalan sebagai syarat kelulusan. Karena tujuan utama kami adalah mendekatkan anak kepada Alquran. Hanya saja, setiap hari anak dibiasakan untuk menghafal Surat An Naba' untuk kegiatan wisuda kelak.
10	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program tahfiz di TK Qurrota A'yun?	Faktor pendukung keberhasilan anak menghafal ketika orang tua juga melakukan murojaah dengan anak ketika di rumah. Selain itu, rizki halal yang diberikan oleh orang tua kepada anak juga sangat mempengaruhi hafalan anak. Kalau faktor penghambatnya, karena TK Qurrota A'yun berbasis <i>fullday school</i> yang rata-rata orang tua siswa itu sangat sibuk. Jadi orang tua hanya mengandalkan sekolah untuk memberikan pendidikan pada anak.
11	Apakah ada pembinaan untuk ustadzah yang mengajar di TK Qurrota A'yun?	Ya. Ada dua bentuk pembinaan untuk semua ustadzah yaitu pembinaan dari yayasan yang dilakukan dua kali dalam sebulan dan pembinaan rutin seminggu sekali dengan kepala sekolah. Salah satu

		pembinaannya yaitu program tahsin dan setor hafalan untuk semua ustadzah. Lalu dievaluasi setiap pekan. Selain itu, TK Qurrota A'yun ini juga merupakan sekolah berbasis adab. Jadi seminggu sekali ada tema-tema adab yang diterapkan seperti adab makan, kebersihan, dan sebagainya.
--	--	--

Catatan Hasil Wawancara 2

Waktu : Rabu 29 Agustus 2018, waktu 09.00 WIB

Tempat : Ruang aula

Subyek penelitian : Ustadzah Anin (Penanggung jawab program tahfiz)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mulai kapan program tahfiz di TK Qurrota A'yun dilaksanakan?	Sebenarnya sejak berdiri TK Qurrota A'yun sudah menerapkan program tahfiz. Hanya saja waktu itu belum seintens sekarang. Dan materi hafalannya hanya sekedar surat-surat pendek. Program tahfiz juz 30 mulai dilaksanakan semenjak saya masuk sini, sekitar lima tahun terakhir.
2	Apa target hafalan untuk kelas A (usia 4-5 tahun) dan kelas B (usia 5-6 tahun)?	Untuk kelas A, materi hafalannya dari Surat An Nas sampai Surat Al Fajr. Sedangkan kelas B materi hafalannya dari Surat An Nas sampai Surat An Naba'.
3	Tadi ketika kegiatan murojaah saya melihat ustadzah menyuruh anak untuk berwudhu dan ada beberapa yang diperbolehkan untuk bermain lego, maksudnya apa Ust?	Itu sebagai reward untuk anak yang serius hafalan. Selain itu, karena setelah ini kegiatannya sholat dhuha, jadi sekalian supaya anak berwudhu untuk sholat.
4	Saat saya melakukan observasi, ada satu anak yang selalu menutup mata dan diam mulai awal kegiatan murojaah sampai selesai. Ada apa dengan anak tersebut Ust?	Ya, anak itu memang berkebutuhan khusus. Setiap kegiatan murojaah dia selalu seperti itu. Tapi kami yakin bahwa Aquran akan memberikah barokah kepadanya. Selain itu, mendapat barokahnya anak-anak lain yang menghafal Alquran.

Catatan Hasil Wawancara 3

Waktu : Rabu 16 Januari 2019, waktu 07.25 WIB

Tempat : Ruang guru

Subyek penelitian : Ustadzah Nurul selaku bendahara TK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi dasar pembagian kelas B menjadi tiga kelas?	Pembagian kelas disesuaikan dengan umur anak. Anak yang usianya paling muda berada di kelas Utsman bin Affan, lalu kelas Umar bin Khattab, dan yang paling besar di kelas Abu Bakar Ash Shidiq
2	Anak-anak belajar ngaji Alquran menggunakan buku apa?	Kami memakai buku Tilawah untuk mengajarkan anak-anak mengaji.

Catatan Hasil Wawancara 4

Waktu : Rabu 23 Januari 2019, waktu 10.00 WIB

Tempat : Ruang guru

Subyek penelitian : Ustadzah Astuti (Kepala Sekolah)

No	Pertanyaan	Jawaban
	TK Qurrota A'yun berbatasan dengan apa saja?	TK Qurrota A'yun ini berada di tengah-tengah kampung Babadan. Jadi disekeliling TK adalah rumah warga.
	Kapan perencanaan program tahfiz disusun?	Kami ada Tim Kurikulum. Tim ini bertugas untuk menyusun kurikulum selama satu tahun. Dan program tahfiz langsung terintegrasi dengan pembelajaran yang lain. Termasuk program semester, program mingguan, dan RPPH yang ada di TK ini

		sudah meliputi diniyah dan ke-TK-an.
	Kapan laporan penilaian program tahfiz dilakukan?	Laporan penilaian program tahfiz dilakukan setiap semester bersamaan dengan penerimaan rapot. Jadi dalam satu map terdiri dari dua penilaian (tahfiz dan ke-TK-an).
	Bagaimana bentuk laporan penilaian program tahfiz	Laporan penilaian program tahfiz kami menggunakan A B C. Sebenarnya tidak diperbolehkan menggunakan alfabet untuk penilaian. Ini hanya untuk memudahkan pelaporan saja. Kalau untuk ke-TK-an kami tetap menggunakan narasi seperti peraturan dari Dinas Pendidikan. Jadi untuk nilai tahfiz seperti ini: A (Baik), B (Cukup dan perlu sedikit bimbingan), C (Perlu bimbingan lebih)
		Para ahli psikologi mengatakan bahwa memberikan drilling pada anak dapat membuat anak tertekan. Program tahfiz juga menggunakan drilling. Setiap hari anak diajak untuk murojaah. Tapi seperti yang kita lihat, anak-anak melakukannya dengan enjoy. Karena hafalan untuk anak sudah masuk pada alam bawah sadar. Misalkan pada saat murojaah anak terlihat main sendiri atau diam saja tanpa melafalkan hafalan. Tapi ketika dilakukan pengecekan anak mampu menghafal, walaupun dengan melakukan permainan. Kami sering mendapati yang seperti ini.

Catatan Hasil Wawancara 5

Waktu : Kamis 24 Januari 2019, waktu 10.00 WIB

Tempat : Ruang kelas sentra persiapan

Subyek penelitian : Ustadzah Asiyah (guru sentra persiapan)

No	Pertanyaan	Jawaban
	Sudah berapa lama Ustadzah mengajar di TK Qurrota A'yun?	Saya mengajar disini sudah sejak 1997. Pertama berdirinya sekolah ini kan menerapkan program pondok, jadi saya juga ikut mukim disini.
	Bagaimana perencanaan program tahfiz dilakukan?	Ada tim kurikulum yang bertugas merencanakan program tahfiz sebelum tahun ajaran baru. Lalu setiap awal semester, semua guru diberi 3 buku pegangan yang meliputi materi hafalan, materi diniyah, dan materi pengembangan akhlak.
	Bagaimana teknik penilaian siswa?	Penilaian dilakukan dengan bergilir, penilaian secara detail untuk 4 siswa dilakukan selama satu minggu. Meliputi penilaian hafalan maupun ke enam aspek perkembangan. Walaupun demikian, kami juga tetap melakukan penilaian kepada semua siswa secara global.
	Dengan adanya program tahfiz di TK ini, bagaimana perkembangan nilai agama anak?	Banyak anak yang sudah mengaji Al Quran. Orang tua juga merasakan seperti, anak-anak mengajak orang tuanya sholat setiap waktu sholat, mengingatkan ibunya untuk memakai jilbab. Karena sekolah ini berbasis adab, anak-anak sering menerapkan juga di rumah.

Catatan Hasil Wawancara 6

Waktu : Jumat 1 Februari 2019, waktu 08.30 WIB

Tempat : Ruang aula

Subyek penelitian : Ustadzah Anin (koordinator tahfiz)

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana perencanaan program tahfiz?	Program tahfiz direncanakan sebelum tahun ajaran baru
	Siapa yang berwenang untuk menyusun materi tahfiz?	Yang membuat perencanaan saya, lalu disetujui oleh kepala sekolah

Catatan Hasil Wawancara 7

Waktu : Jumat 1 Februari 2019, waktu 09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas Utsman bin Affan

Subyek penelitian : Ustadzah Warsinah (guru diniyah kelas Utsman)

No	Pertanyaan	Jawaban
	Materi diniyah meliputi apa saja?	Akidah, akhlak, ibadah, hadits, doa-doa, tarikh, dan bahasa Arab
	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program tahfiz?	Pendukungnya itu kalau anak mau mengikuti kegiatan murojaah dan mau mengeluarkan suara. Selain itu, datangnya tidak telat, anteng, dan juga murojaah di rumah. Kalau penghambatnya rame dan sering telat

Catatan Hasil Wawancara 8

Waktu : Jumat 1 Februari 2019, waktu 09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas Utsman bin Affan

Subyek penelitian : Ustadzah Nur (guru sentra kreativitas dan guru kelas Utsman)

No	Pertanyaan	Jawaban
	<p>Dalam sehari, murojaah dilakukan berapa kali?</p>	<p>Pada intinya, kegiatan murojaah dilakukan 2x yaitu pagi sebelum kegiatan inti dan siang setelah anak bangun tidur. Ketika sholat dhuhur dan sholat ashar kita juga mengambil surat yang panjang-panjang sebagai murojaah juga, seperti An Naziat, Ath Thoriq, dsb. Kalau sholat dhuha, memang tidak membaca bacaan sholat, hanya gerakan saja. Karena sholat dhuha itu sunah, jadi hanya bersifat membiasakan anak saja. Sedangkan sholat dhuhur dan sholat ashar baru membaca bacaan lengkap.</p>
	<p>Tim Kurikulum terdiri dari siapa saja?</p>	<p>Tim Kurikulum diniyah terdiri dari semua guru diniyah dimasing-masing kelas. Sedangkan kalau Tim Kurikulum umum terdiri dari guru kelas. Jadi ada dua Tim Kurikulum.</p>
	<p>Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak?</p>	<p>Kalau ke-TK-an itu meliputi dua aspek, mengembangkan kelima aspek perkembangan dan ilmu dasar (calistung). Sebelum anak-anak diajarkan penjumlahan, terlebih dulu membentuk konsep anak di kelas A. Yaitu</p>

		<p>mengajarkan anak menghitung dengan menghitung benda asli. Setelah naik ke kelas B, lalu diajarkan menjumlah dengan menghafal. Yaitu anak-anak menyalin tulisan penjumlahan, jadi anak tidak menjumlahkan. Sehingga ketika ditanya $3+5$ anak-anak langsung menebak, tidak perlu menghitung.</p>
--	--	---

CATATAN LAPANGAN

Obyek Observasi : Kegiatan murojaah pagi di TK Qurrota A'yun Yogyakarta
Waktu : Rabu 29 Agustus 2018, waktu 07.30 WIB
Tempat : Ruang aula TK Qurrota A'yun Yogyakarta

Catatan Deskriptif

Saya segera menuju ke ruang aula dan kegiatan murojaah telah dimulai. Ruang aula dipenuhi oleh anak-anak kelas B yang duduk membuat lingkaran besar. Setiap ustadzah yang menjadi guru kelas, duduk dalam lingkaran. Dan ustadzah khusus tahfiz terlihat memandu kegiatan murojaah dengan menggunakan mikrofon. Sese kali ustadzah menyodorkan mikrofon pada anak. Dengan seperti itu, anak-anak yang tadinya mengobrol sendiri lalu melafazkan hafalan di mikrofon dengan keras-keras.

Ketika hafalan sampai pada surat Al 'Alaq, spontan semua anak dan ustadzah melakukan sujud dan membaca doa sujud tilawah sebanyak tiga kali. Sese kali ustadzah khusus tahfiz memanggil anak dan mempersilakannya untuk berwudhu. Beberapa anak juga mendapat kesempatan untuk bermain lego. Saya mengamati anak-anak yang bermain lego tetap melafazkan hafalan mengikuti teman-teman yang lainnya. Di pojok barat laut saya mendapati seorang anak yang duduk bersila dan memejamkan mata selama kegiatan murojaah. Anak-anak yang mencoba mengganggunya tidak dihiraukannya.

Obyek Observasi : Kegiatan murojaah pagi di TK Qurrota A'yun Yogyakarta
Waktu : Rabu 16 Januari 2019, waktu 07.30-09.00 WIB
Tempat : Ruang aula TK Qurrota A'yun Yogyakarta

Catatan Deskriptif

Kali ini saya mengikuti kegiatan murojaah pagi untuk yang kedua kalinya. Hanya saja bedanya, untuk hari ini saya lebih fokus mengamati anak-anak kelas Usman bin Affan. Sebelum kegiatan murojaah dimulai, anak-anak berbaris di dalam aula dengan menghadap ke selatan sesuai kelas masing-masing. Setelah itu, anak-anak melafazkan ikrar santri lalu ustadzah memandu anak-anak untuk membuat lingkaran sesuai dengan kelasnya masing-masing.

Anak-anak duduk membentuk tiga lingkaran di dalam aula. Ustadzah yang menjadi guru kelas juga terlihat duduk mendampingi anak-anak. Lalu anak-anak melafazkan doa sebelum kegiatan murojaah. Pada saat berdoa, terdapat beberapa anak yang sangat semangat berdoa. Seperti Dafa (berdoa dengan suara lantang), Hendra dan Farhan (berdoa dengan sesekali melirik ke arah saya), dan anak perempuan yang berjilbab hijau (berdoa dengan lantang dan memperingatkan temannya yang terlihat duduk dengan bersandar di meja). Ada pula anak yang nampak asyik sendiri. Seperti Haidar (beberapa kali mencubit tangan teman disebelahnya dan syik main menempel), Azka (yang asyik menyisir rambutnya), Aiman (asyik bermain uang), dan Ilmi yang tidak bergerak mulutnya.

Setelah pertengahan kegiatan murojaah, ustadzah lalu membagikan dua potong kue brownis untuk masing-masing kelas. Lalu kue tersebut dibagi oleh ustadzah setiap kelas sesuai jumlah anak. Anak-anak yang serius menghafal lalu mendapatkan kue tersebut.

Obyek Observasi : Kegiatan pembelajaran kelas Utsman bin Affan
Waktu : Rabu 16 Januari 2019, waktu 09.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang kelas sentra bahan alam cair

Catatan Deskriptif

Hari ini kelas Utsman mendapat giliran bermain di sentra bahan alam cair. Setelah menyampaikan materi diniyah, ustadzah lalu memulai materi ke-TK-an. Ustadzah menulis hitung-hitungan di papan tulis yang selanjutnya dijawab oleh anak. Hafiz nampak tidak ikut menulis bersama teman-temannya. Lalu ustadzah memberinya pertanyaan, ternyata Hafiz mampu menjawab.

Setelah kegiatan menghitung selesai, lalu ustadzah memberi tebak-tebakan. Bagi anak yang mampu menjawab, diperbolehkan untuk memilih mainan. Tema hari ini adalah air, api, dan udara. Ada 9 permainan yang disediakan, yaitu membuat api unggun dari potongan ranting, menempel kacang pada tulisan API, menabur parutan kelapa yang sudah dikeringkan pada gambar obor, melukis dengan arang, membaca buku, mencari tulisan di dalam pasir yang selanjutnya anak ditugaskan untuk menulis tulisan tersebut pada kertas, menumbuk biji jagung, mengelompokkan biji berdasarkan warna, membuat obor dengan menempel batang korek api. Setelah anak-anak selesai bermain, lalu setiap anak dipersilahkan menceritakan apa yang sudah dilakukan.

Obyek Observasi : Kegiatan murojaah pagi
Waktu : Rabu 23 Januari 2019, waktu 07.30-08.30 WIB
Tempat : Ruang aula TK Qurrota A'yun Yogyakarta

Catatan Deskriptif

Kali ini saya mengikuti kegiatan murojaah pagi untuk yang kedua kalinya. Hanya saja bedanya, untuk hari ini saya lebih fokus mengamati anak-anak kelas Umar bin Affan. Sebelum kegiatan murojaah dimulai, anak-anak berbaris di dalam aula dengan menghadap ke selatan sesuai kelas masing-masing. Setelah itu, anak-anak melafazkan ikrar santri dan mars Qurrota A'yun lalu ustadzah memandu anak-anak untuk membuat lingkaran sesuai dengan kelasnya masing-masing.

Anak-anak duduk membentuk tiga lingkaran di dalam aula. Ustadzah yang menjadi guru kelas juga terlihat duduk mendampingi anak-anak. Lalu anak-anak melafazkan doa sebelum kegiatan murojaah. Saat kegiatan murojaah berlangsung, banyak anak yang tidak melafazkan hafalan. Lalu ustadzah menyuruh anak-anak untuk berdiri semua (hanya kelas Abu Bakar). Anak-anak yang terlihat melafazkan hafalan laluizinkan untuk duduk kembali.

Obyek Observasi : Kegiatan pembelajaran kelas Umar bin Khattab
Waktu : Rabu 23 Januari 2019, waktu 09.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang kelas sentra bahan alam cair

Catatan Deskriptif

Tema untuk hari ini adalah pekerjaan. Sebelum memulai pembelajaran tema, anak-anak memperoleh materi diniyah dari Ustadzah Arifah sampai pukul 09.00 WIB. Materi diniyah meliputi hafalan hadits, adab kepada sesama muslim, adab kepada orang kafir, dan pengulangan surat An Nazi'at.

Setelah pukul 09.00 WIB masuk materi ke-TK-an lalu dipandu oleh Ustadzah Asiyah. Ustadzah Asiyah adalah guru sentra persiapan. Setelah Ustadzah Asiyah selesai menyiapkan pembelajaran di sentra persiapan, lalu menyusul kelas Abu Bakar di sentra bahan alam cair. Lalu menjelaskan macam-macam pekerjaan.

Di sentra bahan alam cair anak-anak disugahi beberapa permainan, antara lain membaca buku, menjepit kerang, mengklasifikasikan biji puspa, menabur bubuk kayu pada pola gambar pensil, membuat lukisan dengan benang yang dicelup di pewarna, bermain tanah liat, melukis daun dengan sikat gigi dan sisir, serta melukis dengan sedotan.

Anak yang sudah menyelesaikan satu permainan, lalu meminta Ustadzah Asiyah untuk memotretnya. Anak-anak terlihat antusias menyelesaikan semua permainan yang disediakan. Bahkan kegiatan membaca buku, anak-anak nampak mengantri untuk di foto oleh Ustadzah Asiyah.

Obyek Observasi : Kegiatan pembelajaran kelas Abu Bakar
Waktu : Kamis 24 Januari 2019, waktu 09.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang kelas sentra seni dan kreativitas

Catatan Deskriptif

Hari ini anak-anak belajar di sentra seni dan kreativitas bersama Ustadzah Parti. Terdapat beberapa permainan yang disediakan, seperti membaca buku, membuat bunga, menghias kotak dengan kertas lipat dan stik es krim, dan menghias kotak dengan kertas emas.

Obyek Observasi : Kegiatan pembelajaran kelas Umar
Waktu : Jumat 25 Januari 2019, waktu 09.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang kelas sentra seni dan kreativitas

Catatan Deskriptif

Hari ini anak-anak belajar di sentra seni dan kreativitas bersama Ustadzah Parti. Terdapat beberapa permainan yang disediakan, seperti membaca buku, membuat bunga, membuat kotak pensil dengan kotak bekas, kertas lipat dan stik es krim, dan menghias kotak dengan kertas emas.

Saya mendapat bagian untuk mendampingi anak di permainan membuat kotak pensil. Ketika semua teman-temannya menempel stik es krim seperti contoh, Faiz mengkreasikan dengan memotong ujung stik eskrim hingga berbentuk lancip. Alisa sangat tekun mengerjakan sampai selesai. Bahkan semua temannya sudah selesai, tapi tak sedikitpun merasa terburu-buru dan berusaha menyelesaikan permainan yang dipilihnya.

EVALUASI HAFALAN USTADZAH TK QURROTA A'YUN

NAMA : Ustadzah, Rahma, Suryani

TANGGAL :

23

NO	NAMA SURAT	TAJWID	FASHOHAH	KESALAHAN HAFALAN	KETERANGAN
1.	Al-Faatihah			-	
2.	An-Naas			-	
3.	Al-Falaq			-	
4.	Al-Ikhlash			-	
5.	Al-Lahab			-	2
6.	An-Nashr			-	2
7.	Al-Kafiruun			-	
8.	Al-Kautsar			-	
9.	Al-Maa'un			-	3 ayat 2.
10.	Al-Quroisy			-	
11.	Al-Fiil			-	
12.	Al-Humazah			-	
13.	Al-'Ashr			-	
14.	At-Takaatsur			-	
15.	Al-Qoori'ah			-	
16.	Al-'Aadiyaat			-	
17.	Al-Zalzalah			-	
18.	Al-Bayyinah			-	
19.	Al-Qodar			-	
20.	Al-'Alaq			10 ✓	3
21.	At-Tiin			-	
22.	AlamNasyroh			-	3
23.	Adh-Dhuhaa			-	2
24.	Al-Lail			9 ✓	
25.	Asy-Syams			-	
26.	Al-Balad			-	7
27.	Al-Fajr			-	
28.	Al-Ghoosyiyah			-	
29.	Al-A'laa			✓	
30.	Ath-Thooriq			-	
31.	Al-Buruuj			-	
32.	Al-Insyiqooq			-	
33.	Al-Muthoffiin			-	
34.	Al-Infithor			-	
35.	At-Takwir			-	
36.	Abasa			-	
37.	An-Naazi'aat			-	
38.	An-Naba'			-	

SOP Murojaah

❖ Tujuan

Agar santri hafal juz amma dengan senang dan mencintai Al Quran sejak dini

❖ Manfaat

Santri dapat hafal juz amma dengan sendirinya.

Santri semakin dekat dengan Al Quran.

❖ Prosedur

1. Ustadzah sudah hafal untuk kelas A minimal sampai Al Fajr, sedang kelas B sudah hafal juz 30 atau berusaha hafal juz 30.
2. Ustadzah harus dalam keadaan siap untuk murojaah kecuali dalam keadaan darurat.
3. Ustadzah menata hati untuk konsentrasi siap murojaah, insyaAllah bisa tertib kalau diawal sudah dimulai dengan tertib.
4. Ustadzah ikut melafalkan ketika murojaah insyaAllah akan hafal dengan sendirinya.
5. Ustadzah mengawasi santri dalam murojaah supaya tertib.
6. Ustadzah menertibkan agar santri ketika murojaah tidak ada yang membawa makanan/makan kecuali makanan rewrad.
7. Ustadzah menertibkan santri untuk tidak memegang mainan yang ada di dalam kelas.
8. Ustadzah aktif ikut member aba-aba pada santri, member motivasi, mengingatkan dan selalu berwajah cerah dengan senyuman supaya santri nyaman dan senang.
9. Hal-hal yang harus dihindari Ustadzah selama memandu murojaah:
 - Ustadzah pasif, cuek, diam, atau ikut menghafal tapi pikiran dan hatinya tidak pada santri, sehingga membiarkan apapun yang dilakukan santri.
 - Mengobrol sesama Ustadzah, supaya santri juga tidak meniru Ustadzahnya yang mengobrol.

- Posisi duduk Ustadzah saling berdekatan, supaya pengawasan santri merata.
- Bermain HP (WA, SMS, Facebook, terlebih mengangkat telepon) kecuali sangat penting.
- Walaupun membaca Al Quran, diharapkan tidak membaca melalui HP melainkan dengan mushaf Al Quran atau juz amma, supaya anak tidak mengira Ustadzah bermain HP.
- Sibuk dengan LK atau persiapan mengajar karena seharusnya sudah siap.

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16
Item_1	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_2	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_3	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_4	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_6	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043

	tailed)																0		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item	Pearson	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*	
_7	Correlation															0			
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Item	Pearson	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*	
_8	Correlation															0			
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Item	Pearson	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*	
_9	Correlation															0			
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Item	Pearson	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*	
_10	Correlation															0			
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	.042	.042	0.000	.000	.043	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Item	Pearson	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	.459*	.459*	1.000**	.840*	.456*	
_11	Correlation															0			
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	.042	.042	0.000	.000	.043	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Item	Pearson	.459*	.459*	.459*	.459*	.459*	.459*	.459*	.459*	.459*	.459*	.459*	.459*	1	1.000**	.459*	.225	.838*	
_12	Correlation															0			
	Sig. (2-tailed)	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042		0.000	.042	.340	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _13	Pearson Correlatio n	.459 [*]	.459 [*]	.459 [*]	.459 [*]	.459 [*]	.459 [*]	.459 [*]	.459 [*]	.459 [*]	.459 [*]	.459 [*]	1.000 ^{**}	1	.459 [*]	.225	.838 [*]	
	Sig. (2- tailed)	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	.042	0.000		.042	.340	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _14	Pearson Correlatio n	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.459 [*]	.459 [*]	1	.840 [*]	.456 [*]
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042		.000	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _15	Pearson Correlatio n	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.840 ^{**}	.225	.225	.840 [*]	1	.256
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.340	.340	.000		.277
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _16	Pearson Correlatio n	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.456 [*]	.838 ^{**}	.838 [*]	.456 [*]	.256	1
	Sig. (2- tailed)	.043	.043	.043	.043	.043	.043	.043	.043	.043	.043	.043	.043	.000	.000	.043	.277	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _17	Pearson Correlatio n	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.704 ^{**}	.669 ^{**}	.669 [*]	.704 [*]	.521 [*]	.917 [*]
	Sig. (2- tailed)	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.019	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _18	Pearson Correlatio n	.382	.382	.382	.382	.382	.382	.382	.382	.382	.382	.382	.382	.564 ^{**}	.564 [*]	.382	.321	.465 [*]
	Sig. (2- tailed)	.097	.097	.097	.097	.097	.097	.097	.097	.097	.097	.097	.097	.010	.010	.097	.168	.039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Item _19	Pearson Correlatio n	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.409	.409	.891 ⁺	.749 ⁺	.383
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.073	.073	.000	.000	.096
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _20	Pearson Correlatio n	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459 ⁺	.459 ⁺	1.00 ⁰ **	.840 ⁺	.456 ⁺
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.00 ⁰	.000	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _21	Pearson Correlatio n	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459 ⁺	.459 ⁺	1.00 ⁰ **	.840 ⁺	.456 ⁺
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.00 ⁰	.000	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _22	Pearson Correlatio n	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.459 ⁺	.459 ⁺	1.00 ⁰ **	.840 ⁺	.456 ⁺
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.042	.042	0.00 ⁰	.000	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _23	Pearson Correlatio n	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.409	.409	.891 ⁺	.749 ⁺	.383
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.073	.073	.000	.000	.096
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _24	Pearson Correlatio n	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.360	.360	.784 ⁺	.659 ⁺	.358
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.119	.119	.000	.002	.121
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _25	Pearson Correlatio n	.743**	.743**	.743**	.743**	.743**	.743**	.743**	.743**	.743**	.743**	.743**	.743**	.341	.341	.743 ⁺	.624 ⁺	.479 ⁺

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.142	.142	.000	.003	.033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _26	Pearson Correlation	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.360	.360	.784*	.659*	.358
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.119	.119	.000	.002	.121
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _27	Pearson Correlation	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.360	.360	.784*	.659*	.358
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.119	.119	.000	.002	.121
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _28	Pearson Correlation	.721**	.721**	.721**	.721**	.721**	.721**	.721**	.721**	.721**	.721**	.721**	.721**	.331	.331	.721*	.605*	.585*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.155	.155	.000	.005	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _29	Pearson Correlation	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.397	.397	.866*	.728*	.422
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.083	.083	.000	.000	.064
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _30	Pearson Correlation	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.397	.397	.866*	.728*	.422
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.083	.083	.000	.000	.064
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item _31	Pearson Correlation	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.866**	.397	.397	.866*	.728*	.422
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.083	.083	.000	.000	.064

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item	Pearson	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.784**	.360	.360	.784*	.659*	.358
_32	Correlatio																	
	n																	
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.119	.119	.000	.002	.121
	tailed)																	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item	Pearson	.343	.343	.343	.343	.343	.343	.343	.343	.343	.343	.343	.343	.157	.157	.343	.048	0.00
_33	Correlatio																	0
	n																	
	Sig. (2-	.139	.139	.139	.139	.139	.139	.139	.139	.139	.139	.139	.139	.508	.508	.139	.841	1.00
	tailed)																	0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Juml	Pearson	.973**	.973**	.973**	.973**	.973**	.973**	.973**	.973**	.973**	.973**	.973**	.973**	.557*	.557*	.973*	.795*	.572*
ah	Correlatio																	
	n																	
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.011	.000	.000	.008
	tailed)																	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Taman Kanak-kanak Islam
QURROTA A'YUN

Alamat : Kauman Babadan RT 23 RW. 17 No. 75 A Banguntapan Bantul DIY 55198 Telp. 0274-6595446

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
No: 27 / TK-QA /III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : S. Purwiasuti, S. Pd. AUD
Tempat dan Tgl Lahir : Purworejo, 15 Januari 1977
Jabatan : Kepala TK Qurrota A'yun Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Wahyu Purwasih
Tempat dan Tgl Lahir : Boyolali, 25 Desember 1995
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian terhitung sejak tanggal 2 Januari s/d 28 Februari 2019, di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta, dengan judul penelitian:

**STUDI TENTANG PENGEMBANGAN KOGNITIF DAN NILAI AGAMA
DALAM PROGRAM TAHFIZ AL QURAN DI TK QURROTA A'YUN
YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Maret 2019
Kepala TK Qurrota A'yun



S. Purwiasuti, S. Pd. AUD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

E-mail: wahyualfia@gmail.com/085640908945

A. Identitas Diri

Nama : Wahyu Purwasih
Tempat, tgl lahir : Boyolali, 25 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Singkilan, Rt 002 Rw 001, Gombang, Sawit, Boyolali,
Jawa Tengah
Nama Ayah : Purpardiyono (Alm)
Nama Ibu : Tri Sudarmi

B. Riwayat Pendidikan

MI KIYARAN : Tahun 2001-2007
MTs DARUL HUDA : Tahun 2007-2010
MAN SAWIT : Tahun 2010-2013
IAIN SURAKARTA : Tahun 2013-2017

C. Riwayat Pekerjaan

1. Staf Pengajar PAUD Tunas Melati Tahun 2014-2016
2. Staf Pengajar RA Perwanida Kiyaran Tahun 2016-2018

D. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, Yogyakarta: Aha Publishing, 2017.
 - b. Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2019.
2. Penelitian
 - a. Skripsi Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini di PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - b. Jurnal Manajemen Strategi Pemasaran dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di TK An Nur 1 Yogyakarta, Jurnal Al-Athfal Vol 1 No 1, 23 Oktober 2018, hlm. 91-105.
 - c. Jurnal Membangun Literasi Anak Usia Dini dengan Kisah, Jurnal Al-Athfal Vol.3, November 2018.

- d. Jurnal Teknik Penilaian Unjuk Kerja dan Catatan Anekdote sebagai Upaya Pemantauan Perkembangan Anak di PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah, Jurnal Warna Vol. 2, No. 2, Desember 2018.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Wahyu Purwasih